



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Pabrik

Pabrik Gula Pagottan didirikan oleh NV. Cooy Coostern Van Voor Hout pada tahun 1884. Pada saat itu Indonesia masih dalam masa penjajahan Belanda. Pabrik Gula Pagottan mengalami beberapa kali peralihan antara lain pada tahun 1941 – 1945 (ini pada masa pendudukan Jepang). Pada masa ini. Pabrik Pagottan digunakan sebagai pabrik gula dengan bahan baku gips. Kemudian tahun 1948 – 1949, saat tentara Belanda kembali ke Indonesia, Pabrik Gula Pagottan digunakan sebagai markas tentara Belanda. Tahun 1949 – 1956, pada masa kemerdekaan Indonesia dimulai kembali pembangunan pabrik gula yang sempat rusak akibat perang, yang kemudian berganti nama Suiker Onderneming Pagottan.

Pada tahun 1956 – 1957, pada masa ini Bank Indonesia Negara sebagai pengelola Suiker Onderneming Pagottan mengganti nama menjadi Pabrik Gula Pagottan. Pada tahun 1958 – 1981 pemerintah Indonesia membentuk badan hukum negara dengan nama Perusahaan Negara Perkebunan (PNP) XX yang berpusat di Surabaya. Pabrik Gula Pagottan termasuk dalam wilayah pengelolaan PNP XX. Tahun 1981 – 1996, berdasarkan peraturan pemerintah no. 6 tahun 1973 dan PP no. 43 tahun 1979, maka tanggal 2 Mei 1981 PNP XX berubah nama menjadi PTP XXIV – XXV dan sekaligus dibentuk badan usaha yang sama dengan nama PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero).

Pada tahun 2014 Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pemerintah meresmikan pembentukan holding BUMN Perkebunan. Seiring berjalannya waktu, berdirilah PT SGN tanggal 17 Agustus 2021, saham perusahaan dimiliki oleh PTPN III (Persero) Holding Perkebunan dan PTPN XI. Pada tanggal 10 Oktober 2022 seiring dengan dilakukannya spin off 36 pabrik gula milik tujuh anak usaha PTPN Group, yaitu PTPN II, PTPN VII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII, dan PTPN XIV kedalam PT SGN, maka komposisi kepemilikan saham SGN dimiliki oleh 8 (delapan) PTPN yakni PTPN II, PTPN VII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII, PTPN XIV serta PTPN III (Persero) Holding Perkebunan.



Konsep profesionalitas, sinergi, efisien dan efektif menjadi acuan PT SGN dalam mengelola seluruh pabrik gula miliknya yang terbentang dari Sumatera Utara , Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan, disamping penerapan nilai-nilai AKHLAK dalam setiap aspek operasional perusahaan, untuk menciptakan *operational excellent* guna mendukung program swasembada gula nasional

Saat ini masih aktif dalam menjalankan aktivitas giling, telah dilakukan revitalisasi dengan meningkatkan kapasitas gilingan yang semula 1800 TCD menjadi 3.000 TCD (*Ton Cane Day*). PG Pagottan beralamat di Jalan Raya Madiun Ponorogo Km. 09 Madiun.

(Sinergi Gula Nusantara, 2023)

I.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi PG. Pagottan sama dengan visi dan misi dari PT. Sinergi Gula Nusantara PG. Pagottan Madiun, karena PG. Pagottan merupakan salah satu unit produksi gula yang dinaungi oleh PT. Sinergi Gula Nusantara.

A. Visi :

Menjadi industri agribisnis berbasis tebu yang unggul dan berdaya saing di tingkat global.

B. Misi :

1. Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi bagi pelanggan
2. Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul (*operational excellence*) melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tata kelola perusahaan yang baik
3. Mengembangkan organisasi dan budaya yang prima serta SDM yang kompeten dan sejahtera dalam merealisasi potensi setiap insani
4. Melakukan optimalisasi pemanfaatan aset untuk memberikan imbal hasil terbaik
5. Turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan

I.3 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PT. Sinergi Gula Nusantara PG. Pagottan berlokasi di Jalan Raya Madiun Ponorogo Km. 09 Madiun, Kelurahan Pagottan, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur, Kode pos 63171. Tata letak PG. Pagottan berada didaerah yang cukup strategis jika ditinjau dari faktor berikut:

1. Keadaan Tanah.

Keadaan tanah Desa Pagottan dan sekitarnya termasuk tanah yang subur sesuai untuk ditanami tanaman tebu, padi dan jagung.

2. Pengadaan Air.

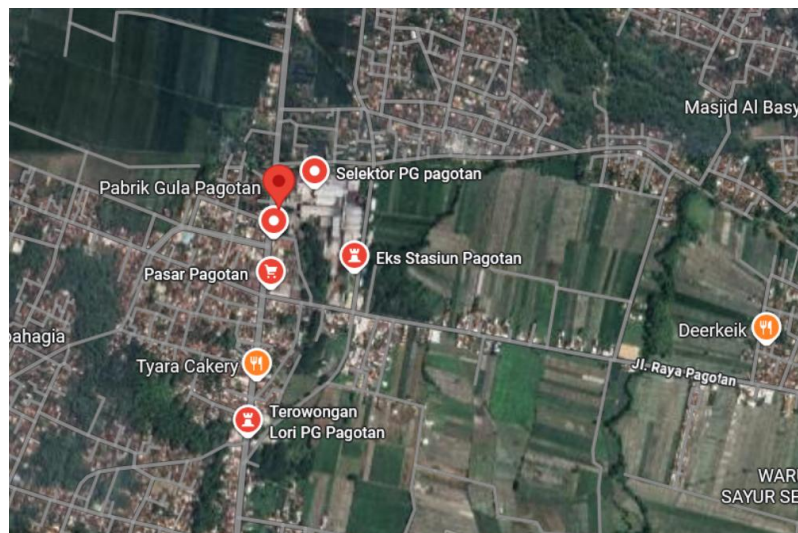
Pengadaan air tidak menjadi masalah bagi Pabrik Gula Pagottan, hal ini dikarenakan disekitar pabrik terdapat beberapa aliran sungai dan terdapat banyak sumur yang airnya disedot menggunakan pompa.

3. Transportasi.

Dalam pengangkutan bahan baku, bahan pembantu, suku cadang, produk akhir dan produk sampingan Pabrik Gula Pagottan tidak mengalami kesulitan karena lokasi pabrik yang terletak di tepi jalan raya antar kota yang dengan mudah dapat dijangkau oleh kendaraan kecil maupun besar.

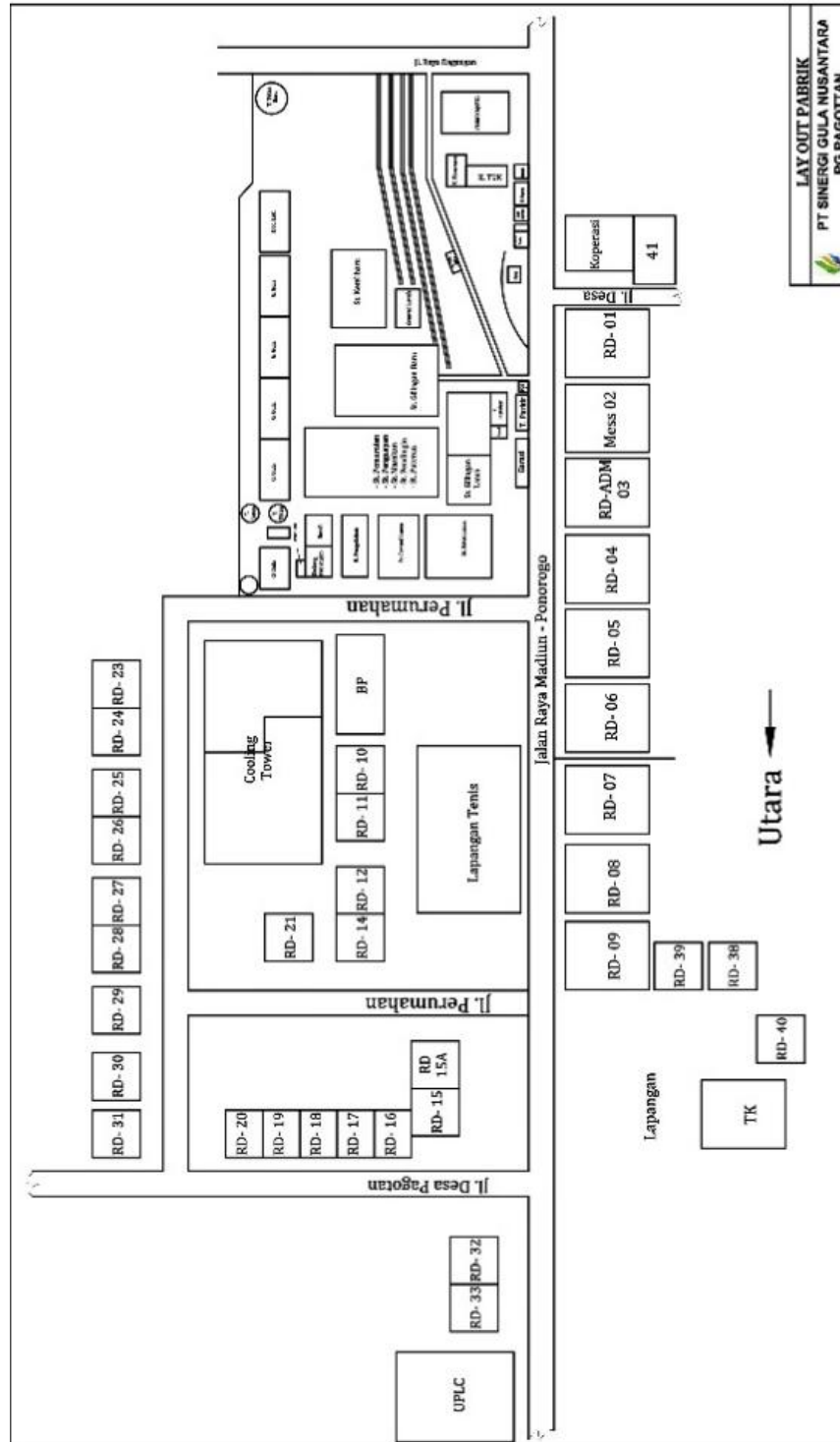
4. Tenaga Kerja.

Lokasi Pabrik Gula Pagottan dekat dengan pemukiman penduduk maka, dengan mudah dalam memperoleh tenaga kerja.



Gambar I. 1 Peta Lokasi PG. Pagottan Madiun

PG. Pagottan Madiun memiliki beberapa kantor dan unit atau stasiun yang tersebar di beberapa area yang mendukung proses produksi, administrasi dan bisnis gula kristal putih seperti yang ditunjukkan pada gambar I. 2.



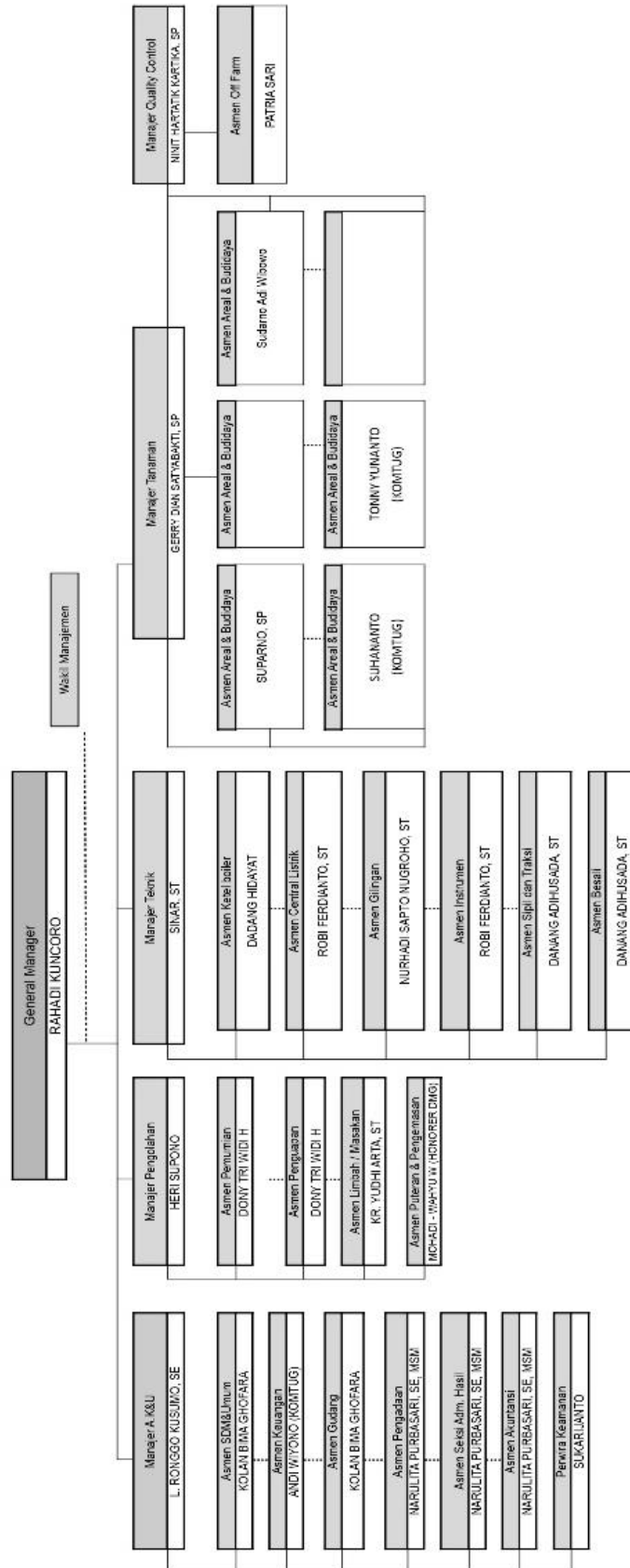
Gambar I. 2 Lay out PG. Pagottan Madiun



I.4 Struktur Organisasi Pabrik

Struktur organisasi PG Pagottan terdiri dari General Manager, Manager AK&U yang membawahi divisi SDM, keuangan, Pengadaan, Gudang, seksi administrasi hasil, akuntansi dan Keamanan. Manager teknik yang membawahi divisi gilingan, boiler, central listrik, instrumen, besali, sipil dan traksi. Manager pengolahan yang membawahi divisi pemurnian, penguapan, limbah, masakan, puteran dan pengemasan. Manager tanaman yang membawahi divisi budidaya dan areal. Manajer *Quality control* yang membawahi divisi off farm. Struktur organisasi PG Pagottan digambarkan dalam gambar I. 3.

**STRUKTUR ORGANISASI
Pabrik Gula Pagotan**



Gambar I. 3 Struktur Organisasi PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Pagotan Madiun

Setiap individu yang memegang jabatan yang memiliki tugas masing-masing dalam mendukung proses produksi, administrasi dan bisnis gula. Tiap jabatan memiliki tugas sebagai berikut:

1. General Manager

General manager memiliki posisi tertinggi dalam struktur organisasi PG. Pagottan dengan tugas sebagai berikut :

- a. Merencanakan dan menetapkan kebijakan dalam pengolahan perusahaan sesuai dengan arahan yang ditentukan direksi.
- b. Memimpin, mengendalikan dan mengoordinasikan bagian Administrasi, Keuangan dan Tata Usaha (AK&U), tanaman, instalasi dan pengolahan agar setiap proses berjalan sesuai dengan sukses dan mencapai tujuan bersama.
- c. Mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- d. Membuat keputusan strategis yang penting untuk perusahaan

2. Manajer A.K&U

Manager AK&U merupakan manager yang membawahi beberapa divisi dalam PG Pagottan diantaranya divisi SDM, pengadaan, gudang, akuntansi dan keuangan dengan tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun, mengelola dan memantau anggaran keuangan perusahaan untuk operasional sehari-hari.
- b. Menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan dan untuk perkiraan keuangan masa depan.
- c. Membangun dan menjaga hubungan dengan pihak eksternal seperti Bank, dan auditor.
- d. Mengkoordinasi pengelolaan sumberdaya manusia dalam perusahaan.
- e. Mengkoordinasi pengeluaran gaji agar sesuai dengan anggaran.
- f. Mengelola Inventaris Perusahaan.

3. Manajer Teknik

Manager teknik memiliki peran yang penting di dalam lingkungan kerja pabrik untuk menjaga kestabilan proses produksi produk pabrik dan menjaga keselamatan kerja karyawan pabrik dengan menjaga keamanan

mesin dan sambungan listrik yang dioperasikan. Tugas lain manager teknik ialah sebagai berikut:

- a. Memastikan peralatan pabrik dan instalasi beroperasi dengan baik dan efisien.
 - b. Mengontrol penggunaan energi secara optimal agar tidak terjadi pemborosan.
 - c. Merencanakan jadwal pemeliharaan rutin dan perbaikan untuk seluruh instalasi.
 - d. Memastikan seluruh kegiatan instalasi sesuai dengan standar keselamatan kerja.
 - e. Menyusun laporan kondisi mesin, kendala teknis dan langkah perbaikan yang telah dilaksanakan.
4. Bagian Pengolahan

Manager pengolahan memiliki peran yang penting dalam menjamin kelancaran dan efisiensi seluruh proses produksi gula, mulai dari pemurnian nira tebu hingga menjadi gula kristal siap jual. Berikut tugas dari manager pengolahan :

- a. Menyusun rencana kerja harian, mingguan hingga musiman (giling) pada bagian pengolahan.
- b. Berkoordinasi dengan pihak laboratorium untuk evaluasi mutu nira dan gula.
- c. Mengatur kerja kepala stasiun dan operator pengolahan.
- d. Menganalisis rendemen harian dan melakukan tindakan korektif apabila terjadi penurunan.
- e. Mengambil keputusan cepat apabila terjadi gangguan di salah satu stasiun pengolahan.
- f. Menegakkan standar keselamatan kerja (K3) diseluruh area pengolahan.

5. Manager Tanaman

Peran manager tanaman di pabrik gula sangat penting karena tanaman tebu merupakan bahan baku pembuatan gula. Adapun tugas dari manager tanaman ialah sebagai berikut :

- Menjalin kerjasama yang baik dengan petani rakyat atau lahan inti pabrik.
- Menyusun rencana tanam, pemeliharaan, dan panen tebu sesuai dengan target produksi.
- Mengawasi proses penyiapan lahan, penanaman, pemupukan, dan penyiangan.
- Mengatur proses tebang muat angkut agar tebu sampai ke pabrik dengan kualitas baik.
- Membuat laporan perkembangan tanaman, hasil panen, dan kendala lapangan.

6. Manager QA (*Quality Assurance*)

Peran manager QA di pabrik gula sangat penting karena berkaitan dengan kondisi operasi yang harus dilakukan agar nira dapat menghasilkan gula sebesar-besarnya. Adapun tugas dari manager QA ialah sebagai berikut:

- Mengawasi secara terus-menerus proses produksi untuk memastikan kualitas terjaga dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- Memastikan bahan baku memenuhi spesifikasi sebelum digunakan dan produk jadi lolos uji kualitas sebelum dipasarkan.
- Menganalisis data dari pengujian untuk mengidentifikasi tren masalah kualitas dan membuat laporan berkala.

Karyawan yang ada di PG. Pagottan dikategorikan menjadi dua yaitu, Karyawan tetap dan tidak tetap. Karyawan tetap adalah karyawan yang memiliki status kepegawaian permanen di sebuah perusahaan. Karyawan tidak tetap adalah pekerja yang mempunyai hubungan kerja dengan perusahaan yang hanya bekerja dengan waktu yang sudah disepakati yang terdiri dari karyawan kampanye, musiman dan lepas/harian. Karyawan kampanye adalah karyawan yang bekerja hanya waktu giling tiap $\pm$ 6 bulan. Karyawan musiman adalah karyawan yang



berkerja pada musim tertentu (Dalam Masa Giling atau Luar Masa Giling), dan karyawan harian merupakan karyawan yang diambil sewaktu-waktu apabila diperlukan. Karyawan memiliki waktu kerja masing-masing seperti berikut:

- Jam Kerja Kantor:
Senin - Kamis: 07.00 – 12.00 dan 13.00 – 15.00
Jumat: 07.00 – 11.00
Sabtu: 07.00 – 12.00
- Shift Khusus Dalam Masa Giling (DMG):
Shift I: 05.30 – 13.30
Shift II: 13.30 – 21.30
Shift III: 21.30 – 05.30